

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara konsumen berinteraksi dan berbelanja, termasuk dalam sektor fashion. Penjualan kaos yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini bertransformasi ke arah digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memberikan pengalaman belanja yang lebih praktis dan nyaman.

Toko kaos Vamoin, sebagai salah satu pelaku usaha di industri fashion lokal, masih mengandalkan metode penjualan konvensional serta media sosial yang bersifat terbatas dan tidak terintegrasi. Hal ini menyebabkan proses transaksi menjadi tidak efisien, kurangnya sistem pengelolaan data pelanggan, serta kesulitan dalam menampilkan produk secara optimal. Maka dari itu, diperlukan sistem informasi berbasis web yang memiliki desain antarmuka yang menarik dan sistem interaksi yang mudah digunakan oleh pengguna.

Dalam pengembangan sistem informasi berbasis web, perancangan User Interface (UI) dan User Experience (UX) memegang peranan penting. Menurut [1], antarmuka yang baik adalah antarmuka yang memudahkan pengguna dalam melakukan tugas, efisien, dan menyenangkan untuk digunakan. Sementara itu, Pada penelitian ini [2] menyatakan bahwa UX berfokus pada pengalaman keseluruhan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem, bukan hanya dari segi tampilan, tetapi juga dari segi kemudahan, kecepatan, dan kepuasan pengguna.

Untuk memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna, digunakan metode User-Centered Design (UCD), [3] UCD adalah pendekatan desain yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari proses pengembangan produk, dengan melibatkan mereka dalam tahapan analisis kebutuhan, perancangan, hingga evaluasi. Metode ini bertujuan menciptakan sistem yang tidak hanya fungsional, tetapi juga relevan dan mudah digunakan sesuai

dengan karakteristik target pengguna Dengan mengimplementasikan UCD dalam perancangan UI/UX dan sistem penjualan berbasis web, toko Vamoin diharapkan dapat menyediakan platform digital yang mampu memberikan pengalaman berbelanja yang efisien, menarik, dan menyenangkan. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu Vamoin dalam mengelola produk, transaksi, dan interaksi pelanggan secara lebih terstruktur dan profesional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang antarmuka dan sistem penjualan berbasis web pada toko kaos Vamoin, dengan pendekatan User-Centered Design, agar dapat menunjang transformasi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan perilaku pengguna.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode User Centered Design (UCD) dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk merancang desain UI/UX dan website Vamoin. Penggunaan metode pendekatan User Centered Design (UCD) sangat tepat untuk penelitian ini karena merupakan konsep yang berfokus pada objek, komunikasi, ruang, antarmuka, dan layanan untuk memastikan kebutuhan pengguna, hal ini dilakukan untuk pendekatan peningkatan sistem secara saling berhubungan yang memiliki special dan berfokus untuk mendirikan suatu sistem yang bermanfaat bagi pengguna[4] . Harapan untuk penelitian ini adalah dapat menghasilkan tampilan UI yang menarik dan intuitif, agar dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun berdasarkan latar belakang penelitian untuk menentukan fokus dan arah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan terkait perancangan UI/UX toko online kaos polos Vamoinid berbasis web menggunakan metode User Centered Design, yang disajikan sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang tampilan UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan pengguna pada toko online Vamoin.id?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka dalam pembahasannya dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan user interface (UI) dan user experience (UX) yang baik dan sesuai kebutuhan user.
2. Penelitian ini akan menggunakan metode User Centered Design (UCD). UI/UX ini ditujukan hanya untuk 1 pengguna yaitu customer yang ingin membeli produk fashion.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah;

1. Membuat tampilan UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk UI/UX toko online Vamoin.id.
2. Mempermudah/memberi guide kepada pengguna yang akan mengakses tampilan UI/UX toko online Vamoin.id

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teknis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perancangan awal tampilan website toko online Vamoinid jika ingin dilanjutkan kedalam bentuk website fullstack. selain itu juga menjadi pendukung untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembuatan website toko online Vamoinid

2. Manfaat Non Teknis

- a. Bagi Customer, hasil penelitian berguna untuk memberikan kemudahan dalam menggunakan UI/UX toko online Vamoinid dan dapat meningkatkan pengalaman pengguna yang dilengkapi dengan

navigasi yang mudah dan tampilan yang menarik.

- b. Bagi perusahaan, tujuannya agar dapat meningkatkan kepercayaan pengguna karena mempunyai perancangan awal UI/UX yang profesional

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tinjauan pustaka dan dasar-dasar teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan project dengan menggunakan alur dari metode *user centered design*, sampai dengan testing hingga penerapan project di objek penelitian.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.